

## PPM PENINGKATAN INOVASI BERKELANJUTAN SURA COFFE SHOP KOTA SURABAYA

**Rudiatno<sup>1</sup>, Aldea Mita Cheryta<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Wijaya Putra

rudiatno@uwp.ac.id<sup>1</sup>, deacheryta@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Mitra pengabdian masyarakat dalam hal ini adalah Mitra Sura Coffe Shop yang berada di Jl. Ngagel Tama No. 19. permasalahan mitra sebagai berikut: 1) Biaya produksi bahan baku yang tinggi; 2) Kurangnya konsistensi ketersediaan produk; 3) Pelayanan masih kurang komunikatif ketika pelanggan memilih menu; 4) Tingkat inovasi di media online masih kurang; 5) Belum maksimalnya promosi online; 6) Transaksi pembayaran masih manual; 7) Pencatatan laporan laba/rugi masih manual. Selanjutnya sebagai upaya penyelesaian solusi permasalahan, maka akan diklasifikasikan solusi pengabdian masyarakat sebagai berikut: 1) Pendampingan dan pelatihan efektivitas dan efisiensi menu yang ditawarkan; 2) Pendampingan dan pelatihan kebutuhan prioritas pilihan konsumen; 3) Pendampingan dan pelatihan cara komunikasi menawarkan produk; 4) Pendampingan dan pelatihan inovasi media online; 5) Pendampingan dan pelatihan promosi online bersponsor untuk lebih menarik konsumen; 6) Pelatihan dan pendampingan QRis untuk percepatan transaksi; 7) Pendampingan peningkatan literasi pengambilan keputusan keuangan. Inovasi berkelanjutan dalam pengabdian masyarakat pada coffee shop mengacu pada usaha kreatif dan progresif dalam mengembangkan dan menjalankan usaha kopi yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat setempat, dan komunitas

**Kata Kunci:** Coffe Shop, Inovasi Berkelanjutan, PPM

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan berada di Jl. Ngagel Tama No. 19 Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Mitra pengabdian memiliki kegiatan di bidang coffe shop yang bertema milenial dan menargetkan pasar anak muda. Mitra Sura Coffe buka dari jam 12.00 – 00.00 setiap harinya dengan hany satu shift kerja. Berdasarkan pengamatan awal pelaksana menunjukkan beberapa gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Kondisi Mitra**

Berdasarkan gambar kondisi mitra menunjukkan selain coffe shop juga terdapat penjualan beberapa kaos anak muda untuk menarik konsumen. Secara sekilas kondisi coffe shop memiliki pencahayaan yang telah baik, akan tetapi inovasi yang dimiliki coffe shop tersebut masih

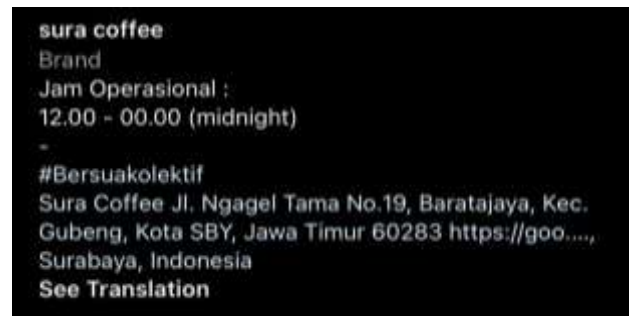
kurang. Sehingga pelaksana melihat bahwa perlu ditingkatkan inovasinya sebagai salah satu output dari pengabdian masyarakat.

Selain itu menu yang ada di Sura Coffe cukup banyak sehingga pemilihan dari menu sangat lengkap dan bervariasi, akan tetapi beberapa justru menyebabkan tidak fokusnya penjualan karena bahan baku yang disediakan semakin banyak. Hal ini termasuk dalam permasalahan bidang produksi yang akan berupaya di atas oleh pelaksana. Beberapa menu Sura Coffe akan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Menu Sura Coffe**

Daftar Menu	Harga	
	Hot	Cold
<b>Classic Coffe</b>		
Black Coffe	23K	23K
Cappucino	25K	25K
Cafe Latter Mochaccino	25K	25K
Caramel / Hazelnut	25K	25K
Filter Coffe	25K	-
<b>Non Coffe</b>		
Cotton Candy	-	23K
Crème de Biscoff	-	25K
Klepon Milk	-	23K
Black Forest	-	25K
Choco Avocado	-	25K
Avocado Delight	-	23K
Milky Oreo	-	23K
Chocolate	20K	23K
Green Tea	20K	23K
Thai Tea	20K	23K
Jasmine Tea	-	20K
Lychee Tea	-	20K
Lemon Tea	-	20K
<b>House Signature</b>		
Sura	-	23K
Banana	-	25K
Avocado	-	23K
Pandan	-	25K
Salted Caramel	-	25K
Palm Sugar	-	23K
Baileys	-	23K
Rum Raisin	-	23K
Bloodymarray	-	23K
Cotton Candy	-	23K
Coconut	-	23K

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan terlalu banyak menu yang ditawarkan sehingga membuat konsumen bingung untuk memilih pesanan, selain itu ketersediaan bahan baku yang disiapkan juga semakin banyak. Hal ini membuat tidak efisien produksi dan memboroskan anggaran sehingga perlu perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Selain itu manajemen sumber daya manusia kurang dapat berinovasi di media sosial sehingga promosi menjadi kurang. Permasalahan ini terlihat dari media sosial online yang tidak mencantumkan pesanan online via Go-Food atau Grabfood sehingga konsumen lebih dimudahkan. Lebih detail akan dijelaskan dalam gambar berikut:



**Gambar 2. Halaman Instagram Sura Coffe**

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan kurang inovasinya promosi di marketing online sehingga konsumen yang datang hanya dari sekitar lokasi. Inovasi pada marketing online sangat diperlukan untuk menaikkan minat konsumen berkunjung ke mitra pengabdian. Selanjutnya akan dijelaskan gambar situasi mitra pengabdian sebagai berikut:



**Gambar 3. Situasi Coffe Shop Mitra**

Berdasarkan situasi dapat terlihat kekurangan meja sehingga masih banyak terlihat ruang kosong pada Gambar 3. Selanjutnya tenaga kerja yang ada di Sura Coffe adalah empat orang

yang masing-masing sedang menempuh kuliah di beberapa universitas di Surabaya. Akan disajikan beberapa nama-nama tenaga kerja yang ada di Sura Coffe sebagai berikut:

**Tabel 2. Tenaga Kerja Sura Coffe**

Nama	Posisi	Pendidikan Terakhir
Dio	Barista	SMA
Helmi	Barista	SMA
Adil	Kasir/Barista	SMA
Ipin	Kasir/Barista	SMA

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan semua tenaga kerja memiliki pendidikan terakhir SMA hal ini sangat baik dari segi pelayanan akan tetapi inovasi yang dihasilkan masih perlu ditingkatkan. Menurut Nugraha (2020) inovasi merupakan proses peningkatan produksi yang akan mendorong pengurangan dalam unit biaya produksi. Sementara mitra mengalami kendala yaitu terlalu banyak menu yang menyebabkan biaya produksi menjadi tinggi.

Penjelasan analisis situasi yang dinyatakan selanjutnya akan diklasifikasikan menjadi permasalahan mitra sebagai berikut: 1) Biaya produksi bahan baku yang tinggi; 2) Kurangnya konsistensi ketersediaan produk; 3) Pelayanan masih kurang komunikatif ketika pelanggan memilih menu; 4) Tingkat inovasi di media online masih kurang; 5) Belum maksimalnya promosi online; 6) Transaksi pembayaran masih manual; 7) Pencatatan laporan laba/rugi masih manual.

Selanjutnya sebagai upaya penyelesaian solusi permasalahan, maka akan diklasifikasikan solusi pengabdian masyarakat sebagai berikut: 1) Pendampingan dan pelatihan efektivitas dan efisiensi menu yang ditawarkan; 2) Pendampingan dan pelatihan kebutuhan prioritas pilihan konsumen; 3) Pendampingan dan pelatihan cara komunikasi menawarkan produk; 4) Pendampingan dan pelatihan inovasi media online; 5) Pendampingan dan pelatihan promosi online bersponsor untuk lebih menarik konsumen; 6) Pelatihan dan pendampingan QRis untuk percepatan transaksi; 7) Pendampingan peningkatan literasi pengambilan keputusan keuangan.

Terciptanya pengabdian masyarakat tidak lepas dari konteks target luaran yang akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Peningkatan efisiensi

dan efektivitas biaya produksi sebesar 30%; 2) Peningkatan ketersediaan produk prioritas pilihan konsumen sebesar 30%; 3) Peningkatan layanan komunikasi kepada konsumen sebesar 20%; 4) Adanya peningkatan inovasi media online sebesar 20%; 5) Adanya peningkatan pendapatan melalui marketing online sebesar 20%; 6) Adanya kemudahan pembayaran yang dilakukan oleh konsumen meningkat sebesar 20%; 7) Adanya peningkatan literasi keuangan mitra sebesar 20%.

## **METODE**

Pelaksanaan yang dilakukan mencakup beberapa kegiatan yaitu: 1) Pendampingan dan pelatihan efektivitas dan efisiensi menu yang ditawarkan; 2) Pendampingan dan pelatihan kebutuhan prioritas pilihan konsumen; 3) Pendampingan dan pelatihan cara komunikasi menawarkan produk; 4) Pendampingan dan pelatihan inovasi media online; 5) Pendampingan dan pelatihan promosi online bersponsor untuk lebih menarik konsumen; 6) Pelatihan dan pendampingan QRis untuk percepatan transaksi; 7) Pendampingan peningkatan literasi pengambilan keputusan keuangan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu: 1) Mitra kerjasama sebagai penyedia tempat pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yaitu bertempat di Jl. Ngagel Tama No. 19 Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya; 2) Mitra kerjasama sebagai peserta Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan berperan aktif untuk menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, sekaligus berperan dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab; 3) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PPM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian masyarakat pada Sura Coffe Shop berlangsung selama empat kali kunjungan. Pertama, analisis situasi dan klasifikasi permasalahan awal mitra sehingga dapat dituliskan dalam proposal pelaksanaan pengabdian masyarakat

internal Universitas Wijaya Putra. Kedua, Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan terhadap mitra, hal ini dilakukan sebagai upaya perwujudan target capaian dari pengabdian masyarakat.

**Gambar 4. Pendampingan Materi II**



**Gambar 5. Pendampingan Materi III**



**Gambar 6. Pendampingan Materi IV**



**Gambar 7. Pendampingan Materi V**



**Gambar 8. Pendampingan Materi VI**



**Gambar 9. Pendampingan Materi VII**



Berdasarkan hasil pendampingan dan pelatihan yang dilakukan terhadap mitra dapat ditunjukkan melalui Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9. Beberapa poin penting yang ditekankan dalam pengabdian masyarakat yaitu; Pertama produk dan Menu Inovatif: Mengembangkan menu kreatif dan berbeda dengan bahan-bahan lokal, ramah lingkungan, serta mendukung petani lokal.

Kedua, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mendukung daur ulang, dan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Ketiga, pelatihan barista kepada masyarakat sekitar, mengajarkan tentang biji kopi, teknik-teknik brewing, dan aspek-aspek keberlanjutan. Keempat, menyelenggarakan acara event kopi, diskusi lingkungan, atau pameran seni untuk mempererat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu berkelanjutan.

Ketujuh, merancang interior dan tata letak yang ergonomis dan inklusif bagi semua kalangan, serta mengutamakan efisiensi energi. Kedelapan, melakukan penilaian rutin terhadap dampak inisiatif berkelanjutan dan mengukur hasilnya terhadap komunitas setempat. Kesembilan, menginformasikan pelanggan tentang prinsip-prinsip berkelanjutan yang diadopsi oleh coffee shop dan mendorong partisipasi mereka. Kesepuluh, mengembangkan penelitian dalam teknik pemrosesan kopi, bahan baku alternatif, dan metode berkelanjutan lainnya. Penggabungan beberapa elemen-elemen ini, *coffee shop* dapat menciptakan dampak positif dalam pengabdian masyarakat sambil memajukan inovasi berkelanjutan.

Pada kunjungan keempat pelaksana memberikan kuesioner sebagai bentuk monitoring dan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan. Hasil dari kuesioner kepuasan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kesesuaian Materi PPM					v
2	Kesesuaian dengan harapan mitra					v
3	Cara narasumber				v	

	menyajikan materi PPM					
4	Materi jelas dan mudah dipahami					v
5	Mitra bersedia mengikuti PPM selanjutnya					v
6	Anggota PPM memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan				v	
7	Setiap pertanyaan dijawab sesuai dengan keinginan mitra					v
8	PPM bermanfaat bagi mitra					v
9	PPM berhasil meningkatkan kemampuan mitra					v
10	Secara umum mitra puas dengan kegiatan PPM					v

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian pelaksanaan utamanya terkait: 1) Materi PPM; 2) Kesesuaian harapan mitra; 3) Materi jelas dan mudah dipahami; 4) Mitra bersedia mengikuti PPM selanjutnya; 5) Setiap pertanyaan dijawab sesuai dengan keinginan; 6) PPM bermanfaat bagi mitra; 7) Secara umum mitra puas dengan kegiatan PPM. Selebihnya indikator lain menunjukkan hasil yaitu setuju.

Inovasi berkelanjutan dalam pengabdian masyarakat pada coffee shop mengacu pada usaha kreatif dan progresif dalam mengembangkan dan menjalankan usaha kopi yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat setempat, dan komunitas lebih luas (Garis et al., 2019; Rodhiah et al., 2021). Ini melibatkan penerapan ide-ide inovatif yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi (Hasanuddin et al., 2023).

## KESIMPULAN

Inovasi berkelanjutan dalam coffee shop melibatkan pengembangan menu yang lebih beragam, termasuk opsi makanan dan minuman yang ramah lingkungan, sehat, dan sesuai dengan preferensi pelanggan. Peningkatan dalam pengalaman pelanggan, seperti penyediaan ruang

kerja atau area pertemuan, serta penerapan teknologi untuk memesan dan membayar, juga dapat meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan.

Mitra *coffee shop* dapat menjalin kemitraan dengan komunitas lokal dan organisasi nirlaba untuk mendukung proyek-proyek sosial, seperti penyediaan pendidikan bagi anak-anak, program bantuan pangan, atau inisiatif lingkungan. Hal ini akan membantu membangun citra positif dan memberikan manfaat konkret bagi masyarakat di sekitar *coffee shop*.

Penerapan teknologi dalam operasional sehari-hari *coffee shop*, seperti pengelolaan inventaris secara otomatis, analisis data pelanggan, atau integrasi pembayaran digital, dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Inovasi semacam ini juga dapat mendukung pengurangan limbah dan pemakaian sumber daya. inovasi berkelanjutan dalam pengabdian masyarakat pada *coffee shop* tidak hanya menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Wijaya Putra dan LPPM yang telah membantu

pendanaan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

#### REFERENSI

- Garis, R. R., Garvera, R. R., & Sari, P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera Melalui Inovasi Keripik Pisang Rumput Laut Di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih. *Abdimas Galuh*, 1(1), 83–93.
- Hasanuddin, H., Maisah, M., Fadhilah, F., & Setiawan, H. (2023). Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Berorientasi Kewirausahaan dalam Perspektif Global. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 457–465.
- Nugraha, R. V. (2020). *Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Informasi, Inovasi Proses terhadap Kinerja Operasi Perusahaan Coffee Shop di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Rodhiah, R., Widyani, A. I., & Winduwati, S. (2021). Pengembangan Inovasi Produk Berkelanjutan Pada UKM Bu Erma Di Jambi. *PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 30–36.